

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Jawa Pos Koran atau biasa disebut Jawa Pos merupakan salah satu perusahaan media cetak di Indonesia. PT. Jawa Pos Koran adalah salah satu anak perusahaan dari PT. Jawa Pos Holding. Kantor pusat PT. Jawa Pos Koran terletak di kota Surabaya tepatnya di gedung Graha Pena lantai empat dan lima. PT. Jawa Pos Koran memiliki tiga sumber pendapatan yaitu penjualan informasi atau berita, penjualan iklan dan penjualan event. Berdasarkan data saat ini, penjualan iklan merupakan sumber pendapatan terbesar Jawa Pos.

Penjualan iklan adalah aktivitas mengiklankan materi iklan yang berasal dari pelanggan Jawa Pos. Pelanggan yang ingin memasang iklan diharuskan datang ke kantor Jawa Pos bagian Departemen Iklan di lantai lima Gedung Graha Pena. Pelanggan mendaftarkan materi iklan yang ingin dicetak di koran dan membayar tagihan iklan sesuai dengan pilihan iklan yang ada. Setelah itu materi iklan dan data pemasangan iklan akan disimpan dan dicek kelayakan konten iklannya. Lalu pelanggan diminta untuk segera membayar tagihan iklan agar data pemasangan iklan bisa segera masuk pada daftar iklan siap cetak. Selain itu terdapat laporan pendapatan iklan yang berisi informasi total pendapatan iklan regional dan nasional.

Berdasarkan data yang ada, dalam satu hari Jawa Pos dapat menerima pesanan iklan dari pelanggan hingga 100 pesanan. Dari seluruh jumlah pesanan tersebut, terdapat 10% pesanan yang tertunda transaksinya karena masalah

pembuatan materi iklan yang membutuhkan waktu lebih dari satu hari. Masalah ini timbul karena ada beberapa penyebab antara lain pelanggan yang masih ragu untuk menentukan pilihan paket iklan, pelanggan tidak bisa membuat dan menentukan materi iklan yang ingin pelanggan cantumkan di koran dan pelanggan yang tidak dapat menyelesaikan pembayaran. Hal ini berdampak pada kerugian yang dialami oleh pelanggan dan Jawa Pos. Pelanggan akan mengalami kerugian waktu dan biaya transportasi yang harus ditanggung karena pelanggan harus datang kembali di kantor departemen iklan pada hari besoknya untuk menyelesaikan transaksi yang tertunda. Selain itu, Jawa Pos juga akan mengalami kerugian yang berupa keterlambatan pendapatan yang masuk.

Kemudian terdapat juga pesanan yang batal dilakukan sebesar 7% dari seluruh jumlah pesanan dalam satu hari. Masalah pesanan yang batal ini dikarenakan adanya pelanggan tertolak karena terlalu lama menunggu antrian dan tidak jadi memasang karena tidak sesuai dengan harapan pelanggan. Hal ini akan merugikan pelanggan dalam hal waktu dan biaya transportasi yang dikeluarkan. Hal ini juga berdampak pada pengurangan pendapatan iklan Jawa Pos.

Selain itu terdapat masalah proses revisi materi iklan dan revisi tanggal tayang yang memakan waktu. Hal ini terjadi karena sistem yang ada saat ini belum bisa menyampaikan pesan atau notifikasi kepada pelanggan secara cepat dan tepat. Sistem notifikasi saat ini mengharuskan pelanggan untuk menjawab telepon yang berasal dari departemen iklan Jawa Pos. Berdasarkan data yang ada pelanggan tidak menjawab telepon tersebut. Hal ini dikarenakan pelanggan yang tidak bisa mengangkat telepon karena disengaja ataupun tidak disengaja. Hal ini akan merugikan pelanggan karena iklan yang sudah dipesan tersebut dapat

berpotensi gagal dicetak. Selain itu Jawa Pos juga berpotensi mengalami kerugian berupa kekosongan konten koran yang seharusnya diisi oleh materi iklan dari pelanggan yang sudah memesan.

Dari sisi penyediaan laporan manajemen terdapat masalah penyediaan laporan yang kurang fleksibel, luaran informasi yang sangat terbatas, masih bersifat transaksional dan tidak terolah. Berdasarkan data saat ini penyediaan laporan hanya bisa diakses dari aplikasi berbasis *desktop* yang ada pada komputer atau *notebook* yang ada pada kantor departemen iklan Jawa Pos. Dari sisi luaran informasi yang dihasilkan oleh laporan yang ada saat ini, hanya membahas mengenai detail data laporan per transaksi dan total pendapatan secara garis besar. Karena luaran informasi yang terbatas dan tidak terolah maka laporan yang dihasilkan kurang membantu manajer dalam mengambil keputusan.

Persaingan dalam dunia periklanan di industri media cetak saat ini menuntut adanya sarana yang bisa membantu pembuatan iklan menjadi lebih mudah dan efisien. Dengan menggunakan sarana tersebut diharapkan masalah antrian dan pelanggan yang tertunda dapat diatasi dengan aplikasi yang dapat menyediakan layanan pemasangan iklan selama 24 jam penuh. Kemudian untuk pelanggan yang hanya sekedar ingin mengetahui harga dan informasi tentang iklan yang disediakan dapat langsung mengakses aplikasi ini tanpa harus mengantri di kantor departemen iklan Jawa Pos. Selain itu aplikasi ini dapat mempermudah pelanggan untuk merevisi materi iklan agar sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ada. Sistem akan melakukan pengecekan format revisi materi iklan tersebut secara langsung, jika tidak sesuai dengan ketentuan maka sistem akan memberikan notifikasi mengenai poin-poin yang harus

disesuaikan dengan ketentuan format materi iklan. Aplikasi ini juga dapat bermanfaat untuk mencegah kekosongan konten yang merugikan dengan mempermudah pelanggan untuk merevisi jadwal tayang berdasarkan aturan yang ada. Pada waktu satu hari sebelum batas akhir revisi perubahan jadwal tayang, sistem akan memberi notifikasi kepada pelanggan sebagai pengingat apabila pelanggan ingin mengubah jadwal tayang. Pelanggan hanya dapat memilih tanggal yang diperbolehkan oleh sistem. Sistem akan menyediakan tanggal muat yang sesuai dengan ketentuan paket iklan yang dipilih pada awal pemasangan iklan. Jadi perubahan jadwal tayang yang dilakukan pelanggan tidak akan memberi dampak pada perubahan konten halaman koran Jawa Pos. Berdasarkan fakta yang ada, iklan di industri media cetak merupakan hal yang sangat vital. Iklan merupakan salah satu penopang hidup industri media cetak untuk dapat bertahan di dalam persaingan antar perusahaan media cetak.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu dibuat sebuah aplikasi yang dapat memudahkan pelanggan untuk melakukan pemasangan iklan, memudahkan bagian internal Jawa Pos untuk melakukan pengelolaan iklan dan memberikan laporan yang informatif dan *realtime* terhadap manajemen Jawa Pos.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana membangun Aplikasi Pengelolaan Bisnis Iklan pada PT. Jawa Pos Koran.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Ketentuan dan persyaratan pemasangan iklan berdasarkan aturan Jawa Pos
2. Iklan yang dibahas adalah iklan yang diterbitkan di Koran Jawa Pos, baik skala regional maupun nasional
3. Tidak membahas pencetakan iklan di Koran.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini yaitu menghasilkan aplikasi pengelolaan bisnis iklan yang dapat membantu mempermudah pelanggan Jawa Pos dalam melakukan pemasangan iklan dan mempermudah Jawa Pos dalam melakukan pengelolaan iklan. Sistem juga akan memberikan informasi dalam bentuk laporan yang terkait dengan bisnis pengelolaan iklan yaitu laporan pendapatan regional, laporan pendapatan nasional, laporan iklan, laporan order terbanyak, laporan hari muat terbanyak dan laporan batal order.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Bisnis Iklan pada PT. Jawa Pos Koran Surabaya” sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah dan penjelasan permasalahan secara umum, perumusan masalah serta batasan masalah yang dibuat, tujuan dari pembuatan tugas akhir dan sistematika penulisan buku ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan tugas akhir ini. Adapun teori-teori yang dibahas meliputi : Pemasangan Iklan, Pengelolaan Iklan, Aplikasi, *System Development Life Cycle (SDLC)*, *Website*, PHP dan *Database*.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang identifikasi masalah, analisa kebutuhan sistem, perancangan aplikasi yang akan dibuat meliputi: *Data Flow Diagram (DFD)*, struktur tabel, desain masukan dan keluaran aplikasi.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini membahas tentang implementasi dari aplikasi. Serta melakukan pengujian apakah aplikasi telah dapat menyelesaikan permasalahan sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari tugas akhir serta saran untuk pengembangan sistem.